



**HUBUNGAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DENGAN HASIL BELAJAR
SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI
MTS SWASTA USWATUN HASANAH DESA KAMPUNG DALAM
KECAMATAN BILAHHULU KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

LINDA ARIANTI RAMBE
NIM. 1820100235

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**HUBUNGAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN DENGAN HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI MTS SWASTA
USWATUN HASANAH DESA KAMPUNG DALAM KECAMATAN BILAH
HULU KABUPATEN LABUHAN BATU**

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

LINDA ARIANTI RAMBE
NIM. 1820100235



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I

Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd.
NIP. 195961119664031004

PEMBIMBING II

Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 2022118802

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKHALIHASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Linda Arianti Rambe
Lampiran : 6 Exemplar

Padangsidempuan, 13 Januari 2023
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu Keguruan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. Linda Arianti Rambe yang berjudul "**Hubungan Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam. Pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dr. Drs. H. Syafran, M.Pd
NIP. 195961119664031004

PEMBIMBING II



Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I
NIDN. 2022118802

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini saya mengatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, skripsi dengan judul **"Hubungan Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu"** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023
Pembuat Pernyataan



Linda Arianti Rambe
Nim. 18 201 00235

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Linda Arianti Rambe
NIM : 18 201 00235
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Hubungan Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu”**, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 13 Januari 2023




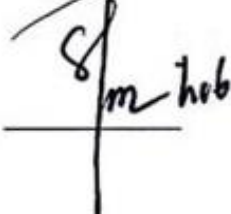
Pembuat Pernyataan,



Linda Arianti Rambe
NIM. 18 201 00235

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : LINDA ARIANTI RAMBE
NIM : 18 201 00235
IUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN KEGIATAN KEPRAMUKAAN
DENGAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA
PELAJARAN AKIDAH AKHLAK KELAS VIII DI
MTS SWASTA USWATUN HASANAH DESA
KAMPUNG DALAM KECAMATAM BILAH
HULU KABUPATEN LABUHAN BATU

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Dr. Erna Ikawati, M.Pd</u> (Ketua/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
2.	<u>Ade Suhendra, S.Pd.I., M.Pd.I</u> (Sekretaris/Penguji Bidang Metodologi)	
3.	<u>Dr. Drs. H.Syafnan, M.Pd.</u> (Anggota/Penguji Bidang Umum)	
4.	<u>Dr. Hj. Asfiati, S.Ag., M.Pd</u> (Anggota/Penguji Bidang PAI)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 14 Januari 2023
Pukul : 13.30 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : 81,75/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : Hubungan Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

NAMA : Linda Arianti Rambe
NIM : 18 201 00235
Fakultas/Jurusan : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI

Telah diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd)** dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Dr. Ely Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Linda Arianti Rambe

NIM : 1820100235

Judul Skripsi : Hubungan Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentuk watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. Akan tetapi masih banyak siswa yang kurang beminat untuk mengikuti kegiatan kepramukaan karena kegiatan pramuka ini dianggap sebagai kegiatan yang monoton dan yang dipelajari itu-itu saja. Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diwujudkan melalui prestasi yang telah dicapai siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana gambaran kegiatan kepramukaan siswa kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah? Bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan kepramukaan di MTs Swasta Uswatun Hasanah? Apakah ada hubungan kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana gambaran kegiatan kepramukaan siswa kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah, untuk mengetahui bagaimana gambaran hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII yang mengikuti kegiatan kepramukaan di MTs Swasta Uswatun Hasanah, untuk mengetahui bagaimana hubungan kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik korelasi. Pengambilan sampel secara total sampling dengan jumlah populasi 28 dan sampel 28 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Kemudian pengolahan datanya menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program Microsoft Office Excel 2007. Berdasarkan uji validitas, uji reabilitas dan korelasi product moment.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan kepramukaan tidak ada hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah. Hal ini dapat dilihat bahwa r_{hitung} lebih kecil dari r_{tabel} yaitu $0,181 < 0,374$. Dengan demikian kesimpulan dari penelitian ini yaitu kegiatan kepramukaan ini tidak berpengaruh dengan hasil belajar akidah akhlak siswa.

Kata Kunci : Kegiatan Kepramukaan, Hasil Belajar Akidah Akhlak

ABSTRACT

Name : Linda Arianti Rambe
NIM : 1820100235
Studi Program : Islamic Religious Education
Title : Hubungan Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Scouting is an educational process outside the school environment and outside the family environment in the form of interesting, fun, healthy, organized, directed, practical activities carried out in the open with the basic principles of scouting and scouting methods whose ultimate goal is to form character, morals and noble character. However, there are still many students who are less interested in participating in scouting activities because scouting activities are considered a monotonous activity and that's all they learn. Learning outcomes are a process of changing behavior that is realized through the achievements that have been achieved by students after completing the learning process.

The formulation of the problem in this study is how is the description of the scouting activities of class VIII students at Uswatun Hasanah Private MTs? What is the description of student learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject for class VIII students who take part in scouting activities at Uswatun Hasanah Private MTs? Is there a relationship between scouting activities and student learning outcomes in class VIII moral principles at Uswatun Hasanah Private MTs. The purpose of this study was to find out how the description of the scouting activities of class VIII students at Private MTs Uswatun Hasanah, to find out how the description of student learning outcomes in the Aqidah Akhlak subject of class VIII students who took part in scouting activities at Private MTs Uswatun Hasanah, to find out how the relationship between scouting activities with learning outcomes in the subject of aqidah morals of class VIII students at Uswatun Hasanah Private MTs.

The research method used is quantitative with correlation techniques. Sampling in total sampling with a population of 28 and a sample of 28 students. The research instruments used were questionnaires and documentation. Then processing the data using statistical calculations with the help of the Microsoft Office Excel 2007 program. Based on the validity test, reliability test and product moment correlation.

The results of the study showed that scouting activities had no significant relationship with student learning outcomes in the class VIII Aqidah Akhlak subject at MTs Swata Uswatun Hasanah. It can be seen that r_{count} is smaller than r_{table} , namely $0.181 < 0.374$. Thus the conclusion of this research is that scouting activities have no effect on the learning outcomes of students' moral beliefs.

Keywords: *Scouting Activities, Learning Outcomes of Akhlak Aqidah*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur peneliti ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya pada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menjadi dambaan umat, pemimpin sejati dan pengejar yang bijaksana.

Alhamdulillah dengan karunia dan hidayah-Nya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi dengan judul **“Hubungan Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu”** dapat diselesaikan dengan baik

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan dan hambatan yang disebabkan keterbatasan referensi yang relevan dengan pembahasan dalam penelitian ini dan masih minimnya ilmu pengetahuan yang peneliti miliki. Namun berkat hidayah-Nya serta bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini dengan sepenuh hati peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr. Drs. H. Syafnan Lubis, M.Pd. Pembimbing I dan Bapak Ade Suhendra, S.Pd.I, M.Pd.I. Pembimbing II, yang telah bersedia dengan tulus untuk membimbing dan mengarahkan peneliti sehingga peneliti menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Wakil Rektor Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum Perencanaan Keuangan, Bapak Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda M.Si., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Ibu Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., M.A sebagai Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Ali Asrun, S. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M. Ag sebagai Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ahmad Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M. Pd, sebagai Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.
5. Ibu Dra. Rosimah Lubis, M.Pd, sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing dan mengarahkan saya dalam penyelesaian S1 program studi Pendidikan Agama Islam.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan serta Perpustakaan Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah membantu penulis dalam mengadakan buku-buku penunjang untuk menyelesaikan Skripsi ini.

7. Bapak Ibu/Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan dukungan moral kepada penulis selama dalam perkuliahan.
8. Sekolah MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu yang telah memberi izin penelitian terhadap Skripsi saya.
9. Ayahanda tercinta Lagut Rambe dan Ibunda tercinta Siti Syahrumiati Hasibuan, yang paling berharga yang saya miliki, yang telah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, mendidik, membimbing dan menanamkan tauhid islamiyah kepada putri tersayang, dan senantiasa memberikan dorongan, do'a terbaiknya serta pengorbanannya yang tidak dapat diukur dan tak terhingga demi keberhasilan peneliti. Terkhusus Kakak, Abang dan adik saya Fitriani Rambe dan Jefri Rambe dan Sahut Matua Rambe, yang saya sayangi dan Seluruh Keluarga Besar tercinta yang telah memberikan motivasi dengan dorongan dan kasih sayang kepada peneliti untuk menyelesaikan tugas ini..
10. Kepada sahabat seperjuangan saya yang selama 4 tahun lebih ini selalu bersama-sama dalam susah dan senang, yaitu Aprilia Susanti Harahap dan Helsa Pebrian Siregar, yang telah memberikan do'a, semangat, serta bantuan dan

dukungan dalam penyusunan skripsi ini dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Januari 2023

Peneliti

Linda Arianti Rambe
Nim. 18 201 00235

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Definisi Operasional Variabel.....	6
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan Penelitian	8
G. Kegunaan Penelitian.....	8
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kerangka Teori.....	12
1. Kepramukaan	12
a. Pengertian Kepramukaan	12
b. Jenis-jenis Kegiatan Pramuka	13
c. Tujuan Kepramukaan	14
d. Lambang Gerakan Pramuka.....	15
e. Kode Kehormatan Pramuka	16
2. Hasil Belajar.....	16
a. Pengertian Hasil Belajar.....	16
b. Hasil Belajar Sebagai Objek Penelitian	18
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	20
3. Akidah Akhlak	21
a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak	21
b. Tujuan Pembelajaran Akidah Akhlak	23
4. Hubungan Antara Kegiatan Kepramukaan dengan Akidah Akhlak	25
B. Penelitian yang Relevan	29
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Hipotesis Penelitian.....	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi dan Waktu penelitian.....	34
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36

C. Populasi dan Sampel	36
D. Instrumen Penelitian.....	38
E. Teknik Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data.....	42

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kegiatan Kepramukaan Siswa Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Bata.....	45
B. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.....	47
C. Hubungan Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.....	48
D. Pengujian Persyaratan Analisis	50
E. Uji Hipotesis	51
F. Pembahasan.....	52
G. Keterbatasan Penelitian	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	56
B. Saran-saran.....	57

DAFTAR PUSTAKA	58
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN (Instrumen Pengumpulan Data)

DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Jadwal Penelitian.....	34
2. Tabel 3.2 Daftar Populasi.....	37
3. Tabel 3.3 Daftar Sampel	38
4. Tabel 3.4 Perbobotan Angket.....	39
5. Tabel 3.5 Kisi-kisi Variabel Kegiatan Kepramukaan	40
6. Tabel 3.6 Daftar Nilai Rapor Siswa Kelas VIII	41
7. Tabel 4.1 Data Hasil Angket Kegiatan Kepramukaan	46
8. Tabel 4.2 Data Nilai Hasil Belajar Akidah Akhlak.....	47
9. Tabel 4.3 Data Kegiatan Kepramukaan dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	49
10. Tabel 4.4 Korelasi Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak	51

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 2.1 Kerangka Pikir
2. Gambar 1 Izin Pra Riset Bersama Bapak Irfanto, S.Pd
3. Gambar 2 Membagikan Angket Kepada Siswa
4. Gambar 3 Siswa Menjawab Angket Yang Diberikan
5. Gambar 4 Izin Riset Bersama ibu Kasni, S.Pd
6. Gambar 5 Siswa Melaksanakan Upacara Kegiatan Kepramukaan
7. Gambar 6 Siswa Melakukan Kegiatan Kepramukaan

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Angket Kegiatan Kepramukaan
2. Lampiran 2 Daftar Nilai Raport Siswa Kelas VIII Variabel Hasil Belajar
3. Lampiran 3 Hasil Angket Kegiatan Kepramukaan dan Hasil Belajar
4. Lampiran 4 Hasil Uji Validitas Angket Kegiatan Kepramukaan
5. Lampiran 5 Tabel Korelasi Product Moment
6. Lampiran 6 Dokumentasi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara kuat dalam kehidupan masyarakat. Pembelajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler menurut Diktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya kepramukaan diselenggarakan di sekolah di luar jam pelajaran biasa. Ruang lingkup kegiatan ekstrakurikuler adalah berupa kegiatan-kegiatan yang dapat menunjang dan dapat mendukung program intrakurikuler yaitu mengembangkan pengetahuan dan kemampuan penalaran siswa, keterampilan

melalui hobi dan minatnya serta pengembangan sikap yang ada pada program ekstrakurikuler.¹

Pramuka mengajarkan untuk memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani. Hal ini sangat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran Akidah Akhlak yang diterima di kelas dan juga dapat menambah wawasannya. Kegiatan pramuka bersifat riang gembira dengan maksud untuk menumbuhkan keberanian peserta didik dalam berkeaktifitas, sehingga peserta didik menjadi lebih semangat dalam belajar dan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Tujuan pendidikan nasional adalah tujuan umum dari sistem pendidikan nasional. Tujuan ini merupakan tujuan jangka panjang dan sangat luas dan menjadi pedoman dari sebuah kegiatan/usaha pendidikan di negara kita. Tujuan ini kemudian dijadikan landasan dalam menentukan tujuan sekolah dan tujuan kurikulum, tujuan pendidikan formal dan nonformal. Dengan kata lain, tujuan pendidikan nasional menjadi pedoman dari seluruh kegiatan dan lembaga pendidikan di negara kita.²

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi

¹ B. Suryosubrote, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 270-273.

² Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 79-82.

peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, mandiri, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.³

Gerakan pramuka merupakan organisasi wajib bagi seluruh sekolah di Indonesia pada saat ini dasar hukum gerakan pramuka lebih diperkuat dengan keluarnya UU No 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka. Pendidikan kepramukaan adalah pendidikan non formal yang diperkaya dengan pendidikan nilai-nilai kepramukaan yang dimaksud disini adalah Satya dan Darma.

Gerakan pramuka Indonesia adalah nama organisasi pendidikan non formal yang menyelenggarakan pendidikan kepanduan yang dilaksanakan di Indonesia. Kata pramuka merupakan singkatan dari Praja Muda Karana yang memiliki arti orang muda yang suka berkarya. Kegiatan pramuka disekolah dalam bentuk ekstrakurikuler dilaksanakan bertujuan untuk mengaitkan pengetahuan yang diperoleh dalam program kulikuler berdasarkan keadaan dan kebutuhan lingkungan. Selain itu kegiatan pramuka banyak menanamkan nilai-nilai karakter terutama karakter kepedulian sosial dan kemandirian.⁴

Berdasarkan observasi yang dilakukan, kegiatan kepramukaan di MTs Uswatun Hasanah merupakan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 14:00 WIB. Kegiatan kepramukaan di MTs Uswatun Hasanah sangat baik, sehingga siswa yang aktif mengikuti kegiatan tersebut

³ Abdul Azis Albone, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturalisme*, (Jakarta: PT. Saadah Cipta Mandiri, 2002), hlm. 5.

⁴ Reza Syehma Bahtiar, *Pengembangan Kepramukaan*, (Surabaya: UWKS PRESS, 2018), hlm. 16.

mendapatkan prestasi dan nilai yang bagus, baik di dalam sekolah maupun luar sekolah. Akan tetapi, masih banyak siswa yang kurang berminat untuk mengikuti kegiatan kepramukaan tersebut dengan melakukan berbagai cara dan alasan untuk tidak mengikuti kegiatan kepramukaan. Oleh karena itu siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan kepramukaan tersebut mendapatkan nilai kurang bagus. Berdasarkan dokumen-dokumen yang saya lihat serta piagam dan piala penghargaan yang dipajang di kantor, kegiatan kepramukaan itu berpengaruh baik terhadap hasil belajar siswa yang mana saya lihat pada nilai raport siswa juga memiliki nilai yang sangat bagus untuk siswa yang aktif dalam kegiatan kepramukaan.

Berdasarkan yang saya lihat dilapangan, pada saat proses pembelajaran dikelas berlangsung dan bersamaan dengan jawal latihan kegiatan kepramukaan maka siswa akan izin kepada guru bidang studi agar bisa mengikuti latihan kepramukaan tersebut dan siswa tidak ikut serta dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Dari hasil yang saya lihat dilapangan, maka hal tersebut akan mengakibatkan siswa ketinggalan pelajaran. Akan tetapi, jika di lihat dari nilai raport siswa hal tersebut tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karena itu, saya tertarik untuk membahas masalah ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka peneliti tertarik membuat sebuah judul : **“Hubungan Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas**

VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu”.

B. Identifikasi Masalah

Berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang ikut berkontribusi untuk terwujudnya hasil belajar yang baik pada diri siswa, antara lain:

1. Kegiatan kepramukan di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
2. Minat siswa dalam mengikuti kegiatan kepramukaan di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
3. Hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak siswa VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

C. Batasan Masalah

Karena keterbatasan peneliti dalam hal waktu, tenaga, finansial juga kemampuan akademik maka penelitian ini hanya membahas kegiatan kepramukaan ada hubungannya dengan hasil belajar.

Dengan kata lain penelitian ini mencari apakah ada Hubungan Kegiatan Kepramukaan dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

D. Definisi Operasional Variabel

Guna menghindari kesalahpahaman istilah yang dipakai dalam penelitian ini, maka peneliti memberikan beberapa definisi operasional variabel guna menerangkan beberapa istilah. Adapun definisi operasional pada penelitian ini adalah :

1. Kegiatan Kepramukaan

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan tambahan, di luar struktur program yang pada umumnya merupakan kegiatan pilihan. Kegiatan ekstrakurikuler menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam pelajaran tatap muka, dilaksanakan di sekolah atau diluar sekolah agar lebih memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari dari berbagai mata pelajaran dalam kurikulum.

Kepramukaan adalah proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dan bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan yang sasaran akhirnya pembentuk watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.⁵

2. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diwujudkan melalui prestasi yang telah dicapai siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Snelbeker mengatakan bahwa

⁵Reza Syehma Bahtiar, *Pengembangan Kepramukaan...*, hlm. 26.

perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.

Semua akibat yang dapat terjadi dan dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan suatu metode di bawah kondisi yang berbeda menurut Reigeluth sebagaimana dikutip Keller adalah merupakan hasil belajar. Akibat ini dapat berupa akibat yang sengaja dirancang, karena itu ia merupakan akibat yang diinginkan dan bisa juga berupa akibat nyata sebagai hasil penggunaan metode pengajaran tertentu. Snelbeker mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.⁶

E. Rumusan Masalah

Sesuai dengan penjelasan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran kegiatan kepramukaan siswa kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII yang mengikuti kegiatan kepramukaan di MTs Swasta Uswatun

⁶ Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2017), hlm. 7-8.

Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu ?

3. Bagaimana hubungan kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu ?

F. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana gambaran kegiatan kepramukaan di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII yang mengikuti kegiatan kepramukaan di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu
3. Untuk mengetahui bagaimana hubungan kegiatan kepramukaan dengan hasil siswa belajar pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

G. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat yang dapat diharapkan dari hasil penelitian ini, adalah :

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis:

- a. Bagi Siswa

Sebagai bahan baca untuk memperluas pengetahuan siswa dan sebagai dorongan kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya, serta dapat memotivasi siswa untuk terus mengikuti kegiatan kepramukaan dan memahami pentingnya berakhlak mulia dalam sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari.

2. Manfaat secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara praktis:

- a. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan bagi guru untuk mendukung kegiatan pendamping peserta didiknya agar termotivasi untuk berprestasi tidak hanya di satu bidang saja. Disamping itu, guru dapat mempertimbangkan kegiatan-kegiatan yang dapat memotivasi hasil belajar peserta didiknya diluar program yang tertulis di kurikulum.

- b. Bagi Sekolah

Sebagai masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan dalam hasil belajar dan kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah.

c. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan dan menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya mengenai “Hubungan Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

H. Sistematika Pembahasan

Hasil penelitian merupakan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil penelitian memuat tentang deskripsi Guna memudahkan pembahasan skripsi ini dibuat sistematika pembahasan yaitu:

Bab pertama membahas tentang pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, defenisi operasional variabel, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab kedua membahas tentang kerangka teori, penelitian yan relevan, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab ketiga membahas tentang metodologi penelitian yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan sampel, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab keempat membahas tentang hasil penelitian. Hasil penelitian merupakan jawaban atas permasalahan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Hasil penelitian terdiri dari deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan hasil penelitian, keterbatasan penelitian.

Bab kelima membahas tentang penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Kepramukaan

a. Pengertian Kepramukaan

Gerakan pramuka merupakan gerakan (lembaga) pendidikan yang komplementer dan suplementer (melengkapi dan memenuhi) pendidikan yang diperoleh anak/remaja/pemuda di rumah dan di sekolahn pada segmen yang belum ditangani oleh lembaga pendidikan lain yang pelaksanaannya menggunakan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode pendidikan kepramukaan di alam terbuka (*outdoor activities*) dan sekaligus menjadi upaya “*self education*” bgi anak/remaja/pemuda/pramuka itu sendiri.

Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar sekolah dan di luar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan menarik, menantang, menyenangkan, sehat , teratur dan terarah, dengan menerapkan prinsip dasar pendidikan kepramukaan dan metode kepramukaan, yang sarannya akhirnya adalah terbentuknya kepribadian, watak, akhlak mulia dan memiliki kecakapan hidup.⁷

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan kepramukaan adalah ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan diluar jam pelajaran baik

⁷*Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*,(jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014), hlm. 22-28.

didalam sekolah maupun diluar sekolah yang bertujuan untuk memperluar pengetahuan, menyalurkan bakat dan minat siswa. Kepramukaan itu sendiri dapat membantu siswa menjadi siswa yang mandiri, disiplin, kreatif, aktif dan berprestasi dalam pembelajaran dikelas maupun pada saat latihan kepramukaan. Dengan mengikuti kegiatan kepramukaan juga dapat melatih siswa untuk bertanggung jawab serta menanamkan nilai-nilai agama terhadap siswa. Kepramukaan juga memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan pada setiap siswa dalam upaya membentuk mental,watak,akhlak dan budi pekerti luhur serta menumbuhkan rasa kesetiakawanan sesama siswa.

b. Jenis-jenis Kegiatan Pramuka

Beberapa jenis kegiatan yang dilakukan pramuka penggalang antara lain:

- 1) Mengadakan Jambore
Jambore adalah pertemuan pramuka penggalang yang berbentuk suatu perkemahan besar. Jambore dilakukan secara bertingkat mulai dari jambore ranting, jambore cabang, jambore daerah, jambore nasional.
- 2) Lomba Tingkat
Lomba tingkat merupakan pertemuan pramuka penggalang dalam lomba-lomba kepramukaan
- 3) Gladian Pimpinan Regu
Gladian pimpinan regu merupakan pimpinan regu utama, pimpinan regu, dan wakil pimpinan regu penggalang. Tujuan pertemuan ini adalah untuk memberi pengetahuan bidang menejerial dan kepemimpinan.
- 4) Penjelajahan
Penjelajahan merupakan kegiatan mencari jejak. Beberapa regu penggalang akan bertemu dan berlomba mencari jejak dengan mencari tanda-tanda, serta melakukan kegiatan membuat peta. Pencarian jejak dibagi menjadi pos-pos, pada

setiap pos akan diadakan kegiatan keterampilan kepramukaan seperti sandi, tali temali, morse/semaphore.

- 5) Latihan Bersama
Dua gugur depan atau lebih dalam satu Kwartir Ranting, Kwartir Cabang, atau Kwartir Daerah biasa melakukan pertemuan dengan tujuan saling bertukar pengalaman. Pertemuan dilakukan dalam bentuk lomba, senam Pramuka, baris berbaris, P3K, atau lainnya.
- 6) Perkemahan
Perkemahan Pramuka penggalang dilakukan secara berkala. Dengan tujuan untuk mengevaluasi hasil latihan di Gugus Depan. Dalam bentuk persami (Perkemahan Sabtu Minggu), Perjusami (Perkemahan Jum'at Sabtu Minggu), Perkemahan Liburan dan lainnya.
- 7) Gelar (Demonstrasi)
Gelar kegiatan penggalang adalah pertemuan Pramuka penggalang dalam bentuk menunjukkan keterampilan di depan masyarakat umum. Seperti baris berbaris, PPPK, Gerak dan lagu, Pionering (pengetahuan tali temali) dan sejenisnya.
- 8) Pameran
Pameran adalah kegiatan memperlihatkan hasil karya Pramuka penggalang kepada masyarakat.
- 9) Darmawisata
Darmawisata adalah berkunjung keempat tertentu untuk menambah pengetahuan seperti museum.
- 10) Karnaval
Kegiatan mempertontonkan hasil kreativitas Pramuka Penggalang dalam bentuk pawai.⁸

c. Tujuan Kepramukaan

Gerakan pramuka sebagai penyelenggaraan pendidikan kepanduan indonesia yang merupakan bagian dari pendidikan nasional, metode kepramukaan bertujuan untuk membina kaum muda dalam mencapai sepenuhnya potensi-potensi spritual, social, intelektual dan fisiknya, agar mereka bisa:

⁸ Reza Syehma Bahtiar, *Pengembangan Kepramukaan*, (Surabaya: UWKS PRESS, 2018), hlm. 53-54.

- 1) Membentuk kepribadian dan akhlak mulia kaum muda.
- 2) Menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air dan bela negara bagi kaum muda.
- 3) Meningkatkan kaum muda sehingga siap menjadi anggota masyarakat yang bermanfaat, patriot, dan pejuang yang tanggu, serta menjadi calon pemimpin bangsa yang handal pada masa depan.⁹

d. Lambang Gerakan Pramuka

Lambang gerakan pramuka Indonesia adalah tunas kelapa. Kelapa yang baru tumbuh disebut cikal. Lambang ini diciptakan oleh Sumarjo Atmodipuro seorang pegawai tinggi di Departemen Pertanian. Pertama kali lambang ini secara resmi digunakan pada tanggal 14 Agustus 1961.

Makna Lambang Pramuka yaitu.

- 1) Cikal melambangkan bangsa, pramuka adalah generasi baru bangsa Indonesia.
- 2) Buah kelapa bertahan lama. Begitu juga pohonnya bisa hidup ratusan tahun. Pramuka itu sehat jasmani dan rohani, kuat, besar tekatnya dan ulet.
- 3) Pohon kelapa tumbuh dimana saja. melambangkan bahwa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar
- 4) Pohon kelapa menjulang tinggi, melambangkan pramuka itu bercita-cita tinggi
- 5) Akar kelapa sangat kuat melambangkan pramuka itu diselenggarakan dengan dasar dan prinsip yang kuat yaitu Pancasila, trisatya, dasa darma, dan budaya bangsa Indonesia.
- 6) Semua bagian dari pohon kelapa tersebut bermanfaat bagi manusia, melambangkan pramuka itu berguna bagi nusa, bangsa dan agama.
- 7) Walau lambangnya tunas kelapa, tetapi yang dimaksud adalah pohon kelapa secara keseluruhan.¹⁰

⁹Lukman Asha, *Pendidikan Kepramukaan*, (Curup: LP2, 2015). Hlm. 7-8.

¹⁰Sujitno Subyanto, *Pramuka Indonesia Golongan Siaga*, (Jakarta: Tematik Indonesia, 2017), hlm. 152-153.

e. Kode Kehormatan Pramuka

1) Trisatya

Demi kehormatan aku berjanji akan bersungguh-sungguh:

- a) Menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila
- b) Menolong sesama hidup dan mempersiapkan diri membangun masyarakat serta menepati Dasa Darma.

2) Dasa Darma

- a) Takwa kepada Tuhan yang maha Esa
- b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia
- c) Patriot yang sopan dan kesatria
- d) Patuh dan suka bermusyawarah
- e) Rela menolong dan tabah
- f) Rajin, terampil dan gembira
- g) Hemat, cermat dan bersahaja
- h) Disiplin, berani dan setia
- i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya¹¹
- j) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan¹¹

2. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku siswa akibat belajar. Perubahan itu diupayakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Setiap pembelajaran memengaruhi perubahan perilaku pada domain tertentu pada diri siswa, tergantung perubahan yang diinginkan terjadi sesuai dengan tujuan pendidikan. Menurut Gagne, hasil belajar adalah terbentuknya konsep, yaitu kategori yang kita berikan pada stimulus yang ada di lingkungan, yang menyediakan skema yang terorganisasi untuk mengasimilasi stimulus-stimulus baru dan menentukan hubungan di dalam dan di antara kategori-kategori.

¹¹ Azrul Azwar, *Panduan Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, (Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011). Hlm. 28.

Hasil belajar dapat dijelaskan dengan memahami dua kata yang membentuknya, yaitu “hasil” dan “belajar”. Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktivitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional. Hasil produksi adalah perolehan yang didapatkan karena adanya kegiatan mengubah bahan (*raw materials*) menjadi barang (*finished goods*). Hal yang sama berlaku untuk memberikan batasan bagi istilah hasil panen, hasil penjualan, hasil pembangunan, termasuk hasil belajar. Dalam siklus input-proses-hasil, hasil dapat dibedakan dengan jelas dengan input akibat perubahan oleh proses. Begitu pula dalam kegiatan pembelajaran, setelah mengalami belajar siswa berubah perilakunya dibanding sebelumnya. Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan yang mengakibatkan manusia berubah dalam sikap dan tingkah lakunya.

Proses pembelajaran merupakan sebuah aktivitas sadar untuk membuat siswa belajar. Proses sadar mengandung implikasi bahwa pembelajaran merupakan sebuah proses yang direncanakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran menjadi hasil belajar potensial yang akan dicapai oleh anak melalui kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, tes hasil belajar sebagai alat untuk mengukur hasil belajar dalam proses pembelajaran sesuai dengan

tujuan intruksional yang tercantum dalam kurikulum yang berlaku karena tujuan pembelajaran adalah kemampuan yang diharapkan dimiliki oleh siswa setelah selesai menyelesaikan pengalaman belajarnya.

Proses belajar merupakan proses yang unik dan kompleks. Keunikan itu disebabkan karena hasil belajar hanya terjadi pada individu yang belajar, tidak pada orang lain, dan setiap individu menampilkan perilaku belajar yang berbeda. Perbedaan penampilan itu disebabkan karena setiap individu mempunyai karakteristik individualnya yang khas, seperti minat intelegensi, perhatian, bakat dan sebagainya. Individu yang berbeda dapat melakukan proses belajar dengan kemampuan yang berbeda dalam aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.¹²

b. Hasil Belajar Sebagai Objek Penilaian

Ada empat unsur utama proses pembelajaran, yakni tujuan, bahan, metode dan alat serta penilaian. Tujuan sebagai arah dari proses pembelajaran pada hakikatnya adalah rumusan tingkah laku yang diharapkan dapat dikuasai oleh siswa setelah menerima atau menempuh pengalaman belajarnya. Bahan adalah seperangkat pengetahuan ilmiah yang dijabarkan dari kurikulum untuk disampaikan atau dibahas dalam proses pembelajaran agar sampai kepada tujuan yang telah diharapkan. Metode dan alat adalah cara

¹²Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 34-38

atau teknik yang digunakan dalam mencapai tujuan. Sedangkan penilaian adalah upaya atau tindakan untuk mengetahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan itu tercapai atau tidak. Dengan kata lain, penilaian berfungsi sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses dan hasil belajar siswa.

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klarifikasi hasil belajar dari Benyamin Bloom yang secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Ranah Kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yakni pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Kedua aspek pertama disebut kognitif tingkat rendah dan keempat aspek berikutnya termasuk kognitif tingkat tinggi.

Ranah afektif berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi.

Ranah psikomotorik, berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Ada enam aspek ranah psikomotorik, yakni gerakan refleks, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan keterampilan kompleks dan gerakan ekspresif dan interpretatif.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian hasil belajar. Di antara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pembelajaran.¹³

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu:

- 1) Faktor internal (dari dalam), yakni:
 - a) Kondisi fisiologis. Kondisi fisiologis anak misalnya badan dalam kondisi sehat, tidak dalam keadaan lelah, tidak dalam keadaan cacat jasmani, dan sebagainya. Selain itu, yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kondisi panca indera, terutama indera penglihatan dan indera pendengaran.
 - b) Kondisi psikologi. Faktor psikologis yang dapat mempengaruhi proses dan hasil belajar adalah kecerdasan, minat, bakat, motivasi, dan kemampuan-kemampuan kognitif.
- 2) Faktor eksternal (dari luar), yakni:
 - a) Faktor lingkungan. Lingkungan ini dapat berupa lingkungan fisik/alami dan lingkungan sosial. Lingkungan fisik/alami seperti suhu, kelembaban, kepengapan udara, dan sebagainya. Belajar dalam keadaan udara yang segar akan lebih baik hasilnya dari pada belajar dalam keadaan udara yang panas dan pengap.
 - b) Faktor instrumental. Faktor instrumental adalah faktor yang keberadaan dan penggunaannya dirancang sesuai dengan sebagai sarana untuk tercapainya tujuan belajar yang telah dirancang.¹⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil belajar adalah kemampuan yang dicapai seorang siswa setelah melakukan proses pembelajaran, bahwa dalam proses pembelajaran membutuhkan pengukuran ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik. Ketiga ranah

¹³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 22-23.

¹⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka, 2013), hlm. 54-71.

tersebut sangat penting untuk diketahui dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa.

3. Akidah Akhlak

a. Pengertian Pembelajaran Akidah Akhlak

Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 diterangkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik/siswa dengan pendidik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sebagai proses yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkontruksikan atau membangun pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.

Adapun Akidah, secara bahasa berasal dari bahasa Arab dalam bentuk *masdar*, yakni *'aqada, ya'qidu 'aqdan 'aqidatan* yang artinya simpulan, ikatan, sangkutan, perjanjian dan kokoh. Secara teknis akidah berarti iman, kepercayaan dan keyakinan. Kepercayaan ini tentu terletak dalam hati masing-masing individu, sehingga yang dimasud dengan akidah adalah keyakinan yang kokoh di dalam hati.

Akhlak dari segi bahasa berasal dari bahasa Arab *khuluq* jamaknya akhlak yang bisa bermakna budi pekerti, etika atau moral. Akhlak merupakan sifat atau perangai yang tertanam dalam jiwa

seseorang yang dengan mudah melakukan aktivitas atau perbuatan tanpa membutuhkan pertimbangan dan pemikiran terlebih dahulu.¹⁵

Jika dilihat dari objek kajian Akidah, ia termasuk paradigam filsafat. Namun dilihat dari fungsinya Akidah merupakan mistik yang menuntut keimanan dan keyakinan akan eksistensi Tuhan. Dalam konteks kurikulum Akidah, di tingkat sekolah dasar, menurut Muhammad Abduh yang diajarkan ringkasan akidah Islam *ahli sunnah* dengan tidak mengajarkan perbedaan pendapat disertai dalil-dalil yang mudah diterima oleh akal.

Akidah pada tingkat sekolah menengah awal, dikemukakan dengan pembuktian akal dan dalil-dalil yang pasti. Pada tingkat ini juga belum diajarkan perbedaan pendapat atau pembagian firqah-firqah dalam Islam. Pada tingkat ini sudah diajarkan fungsi akidah dalam kehidupan. Sementara Akidah pada tingkat sekolah menengah atas dapat diajarkan dalam bentuk ilmu kalam.¹⁶

Kegiatan pembelajaran ditentukan banyak faktor, diantaranya kurikulum pendidikan, pendidik, peserta didik, sarana prasarana dan manajemen. Masing-masing faktor berupaya agar pembelajaran kondusif, kreatif, menyenangkan serta menciptakan pembelajaran secara optimal dan maksimal. Pencapaian proses pembelajaran yang saling mendukung salah satunya juga ditentukan oleh komponen materi pembelajaran.

¹⁵Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Pamekasan: Duta Media, 2019), hlm. 1-5.

¹⁶Sehat Sulthoni Dalimunthe, "Peta Ilmu Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tarbiyah*, Volume 21, No. 2, Juli-Desember 2014, hlm. 333.

Salah satu mata pelajaran yang diwajibkan kepada peserta didik di tingkat MTs yaitu akidah akhlak. Materi akidah akhlak mencakup keyakinan kepada Allah dengan jalan memahami nama-nama dan sifat-sifatnya, keyakinan terhadap malaikat, roh, setan, iblis dan makhluk-makhluk gaib lainnya, kepercayaan terhadap nabi-nabi, kitab-kitab suci serta hal-hal eskatologis lainnya.¹⁷

Pembelajaran akidah akhlak merupakan pembelajaran penting dalam mencetak karakter siswa yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam berperilaku dan berinteraksi dengan Tuhan, sesama dan alam baik secara vertikal maupun horizontal. Dalam pembelajaran ini diharapkan generasi bisa mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan yang telah direncanakan. Peran guru dalam hal ini sangat penting namun juga perlu adanya kerjasama dengan siswa untuk sama-sama belajar dan sadar diri membangun pengetahuan dalam menciptakan karakter iman yang kokoh dan berakhlak baik.

b. Tujuan dan ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak

Pembelajaran akidah akhlak sebagai mana disebutkan dalam peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab karakteristik Akidah Akhlak menekankan pada kemampuan memahami keimanan dan keyakinan Islam sehingga memiliki keyakinan yang kokoh dan mampu

¹⁷ Afiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: KENCANA, 2020), hlm.47-55.

mempertahankan keyakinan/keimanannya serta menghayati dan mengamalkan nilai-nilai *asma' al-husna*.

Adapun tujuan pembelajaran akidah akhlak sebagai berikut:

- 1) Menumbuh kembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan, serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang.
- 2) Mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam kehidupan individu maupun sosial, sebagai manifestasi dari ajaran dan nilai-nilai akidah Islam.¹⁸

Materi pembelajaran adalah bentuk bahan atau seperangkat substansi pembelajaran untuk membantu guru/instruktur dalam kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran serta untuk membantu dalam pembelajaran di kelas sehingga disusun secara sistematis untuk menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam proses pembelajaran.

Ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak atau cakupan materi yang disampaikan yaitu:

- a) Sifat-sifat wajib bagi Allah yang Ma'ani dan ma'nawiyah
- b) Sifat-sifat mutahil bagi Allah yang Ma'ani dan ma'nawiyah
- c) Sifat-sifat ja'iz bagi Allah yang Ma'ani dan ma'nawiyah
- d) Mengamalkan akhlak terpuji, misalnya akhlak berpakaian, akhlak berhias, akhlak perjalanan dan akhlak bertamu.

¹⁸Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab, hlm.33.

- e) Menghindari akhlak tercela, misalnya mabuk-mabukan, mengkonsumsi narkoba, berjudi, berjina, pergaulan bebas dan mencuri.
- f) Meneladani akhlak Rasullullah SAW dan para sahabatnya.¹⁹

Berdasarkan uraian diatas hasil belajar akidah akhlak yaitu hasil penguasaan teori yang di berikan guru bidang studi akidah akhlak kepada siswa sehingga siswa mengetahui dan mampu memahami materi yang diberikan guru. Kurikulum pendidikan akidah akhlak diharapkan dapat menghasilkan manusia yang selalu berupaya untuk menyempurnakan iman, takwa dan berakhlak terpuji serta aktif membangun peradaban bangsa yang bermartabat. Hasil belajar akidah akhlak adalah nilai yang diperoleh siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa terhadap materi akidah akhlak tersebut. Tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran akidah akhlak yang dinyatakan dalam bentuk nilai rapor setelah mengalami proses pembelajaran.

4. Hubungan Kegiatan Kepramukaan dengan Akidah Akhlak

Dalam pasal 3 pada Anggaran Dasar Gerakan Pramuka (AD tahun 2013) menyebutkan bahwa Gerakan Pramuka bertujuan memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani. Selain itu pada pasal 6 Gerakan Pramuka menjamin kemerdekaan kepada tiap-tiap anggotanya

¹⁹ Rubini, "efektifitas Pembelajaran Aqidah Akhlak," *Jurnal Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, Volume 21, No. 1, 2021, hlm. 87-88.

untuk memeluk agama dan kepercayaannya masing-masing serta beribadat menurut agama dan kepercayaannya.²⁰ Sebagai bentuk melatih karakter siswa diusahakan dalam kepramukaan pada setiap acara-acara dan kegiatan dimulai dan diakhiri dengan do'a dan syukur kepada Tuhan. Selain itu untuk melatih disiplin, bila waktu shalat sudah tiba maka acara kegiatan dihentikan sementara guna memberi kesempatan kepada siswa untuk beribadah. Adapun yang menjadi hubungan kepramukaan dengan akidah akhlakyaitu terdapat pada nilai-nilai agama dalam pembentukan karakter religius, jujur, mandiri dan bertoleransi.

a. Takwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa

Beribadah menurut agama masing-masing dengan sebaik-baiknya dengan menjalankan semua perintah-Nya serta meninggalkan semua larangan-Nya, patuh dan berbakti kepada orang tua serta sayang kepada saudara merupakan tugas manusia sebagai makhluk Allah SWT. Sudah kita ketahui bersama, bahwa keharusan setiap anggota Gerakan Pramuka yaitu memeluk salah satu agama dengan teguh menurut kepercayaan dan keyakinan masing-masing serta menjalankan ibadah sesuai agama dan kepercayaan masing-masing hal ini dapat kita lihat pada Dasadarma Pramuka yang pertama. Meskipun secara umum tidak semua anggota Gerakan Pramuka adalah orang yang beragama Islam, akan tetapi tujuannya adalah ketauhidan dengan mengimani dan ketakwaan dengan

²⁰ Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2013), hlm. 7.

menjalankan semua perintah Tuhan dan Menjauhi larangan-Nya. Maka apa yang diimani dari agama dan kepercayaan tentang Tuhan haruslah dijabarkan dalam sikap hidupnya yang nyata dan dapat dirasakan oleh lingkungannya.

Melaksanakan segala perintahnya merupakan suatu hal yang sangat luas, tentunya melaksanakan semua hal dalam bentuk ibadah yang diwajibkan seperti shalat lima waktu yang intinya didalam shalat tersebut merupakan bentuk doa dan pengharapan, doa dan pengharapan tidak hanya diawali dengan shalat, bisa dilakukan sewaktu-waktu atau semisal melaksanakan kegiatan dan semua itu harus disandarkan hanya kepada Allah SWT. Sebagaimana dalam Q.SN Adz-Dzariyat ayat 52 sebagai berikut:

كَذَلِكَ مَا أَتَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ مِنْ رَسُولٍ إِلَّا قَالُوا سَاحِرٌ أَوْ مَجْنُونٌ ٥٢

Artinya:Demikianlah tidak seorang rasulpun yang datang kepada orang-orang yang sebelum mereka, melainkan mereka mengatakan: "Dia adalah seorang tukang sihir atau seorang gila".

b. Bertanggung Jawab dan Dapat dipercaya

Pramuka itu bertanggung jawab atas sesuatu yang telah diperbuat, baik atas perintah maupun tidak, bertanggung jawab terhadap Negara, bangsa, masyarakat dan keluarga, yang bertujuan untuk mendidik agar seorang anggota Pramuka memiliki rasa tanggungjawab yang besar. Menunaikan amanah juga termasuk bentuk dari tanggungjawab, amanah adalah segala hal yang

dipertanggungjawabkan kepada seseorang, baik itu yang bersangkutan dengan hak-hak milik Allah maupun hak-hak hamba, baik merupakan pekerjaan maupun perkataan dan kepercayaan hati.²¹

Allah memperingatkan kita dalam urusan menepati sebuah amanah dan bertanggung jawab atas apa yang diberikan kepada kita, yaitu dalam Q.S Al-Anfal ayat 27 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا
أَمْثَلِكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٧

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

c. Suci dalam Pikiran, Perkataan dan Perbuatan

Anggota gerakan Pramuka dikatakan matang jiwanya apabila sudah menggambarkan perilaku yang suci dalam pikiran perkataan dan perbuatan. Setiap anggota Pramuka mempunyai pegangan hidup yaitu agama, Jelas disini bahwa anggota Pramuka itu beragama bukan hanya dalam pikiran dan perkataan belaka, tetapi keberagamaan Pramuka tercermin pula pada perbuatan yang nyata. Islam sangat melarang kita untuk mengeluarkan kata-kata kotor dan kasar merupakan perbuatan tercela yang berawal dari pikiran yang tidak jernih. Oleh karena itu, segala kata yang dianggap malu jika dikeluarkan, seharusnya jangan disebutkan dengan perkataan yang

²¹Muhammad Al-Ghazali, *akhlak Seorang Muslim*, (Semarang: CV. Wicaksana, 1986). Cet.1, hlm.96.

keras, jelas atau terang-terangan, sebab itu juga merupakan perkataan yang tidak sopan. Sebagaimana dijelaskan dalam Q.S Al-Isra' ayat 53 sebagai berikut:

وَقُلْ لِعِبَادِي يَقُولُوا الَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَنْزِعُ بَيْنَهُمْ إِنَّ الشَّيْطَانَ
كَانَ لِلْإِنْسَانِ عَدُوًّا مُّبِينًا ٥٣

Artinya: Dan katakanlah kepada hamba-hamba-Ku: "Hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang lebih baik (benar). Sesungguhnya syaitan itu menimbulkan perselisihan di antara mereka. Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagi manusia"

B. Penelitian yang Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil beberapa rujukan yang berhubungan dengan penelitian ini adalah:

- a. Pertama, penelitian yang dilakukan Hilda Khairani Nasution dengan judul "*Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina Ul-Ummah Padang Sidempuan*". Hasil penelitian ini membuktikan kegiatan ekstrakurikuler masuk dalam kategori baik dengan diperoleh angka 71% dari skor ideal. Sedangkan karakter siswa masuk dalam kategori sangat baik diperoleh angka 83,8% dari skor ideal. Jadi, terbukti ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler terhadap karakter Islam siswa di SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina Ul-Ummah.²²

²²Hilda Khairani Nasution, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina Ul-Ummah Padang Sidempuan, Skripsi*, (Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2020)

- b. Kedua, penelitian yang dilakukan Sabiqotul Ismah dengan judul *“Hubungan Kegiatan Pramuka dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Materi Keputusan Bersama Pada Siswa Kelas V di MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2016/2017”*. Berdasarkan hasil perhitungan yang diperoleh dari analisis uji hipotesis variabel X dan variabel Y pada taraf signifikan terhadap hasil belajar Pkn materi keputusan bersama kelas V di MI Matholi’ul Huda Bugel Jepara yang telah dibuktikan dengan perhitungan korelasi menggunakan program SPSS 20 yaitu nilai signifikansi $0,996 >$ nilai signifikansi $0,005$.²³
- c. Ketiga, Penelitian yang dilakukan Safriati dengan judul *“Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Banda Aceh”*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap hasil belajar pendidikan agama islam. Hal ini terlihat dari rapor tidak ada siswa yang memperoleh nilai dibawah predikat baik. Sedangkan hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dengan PAI karena tujuan dari kegiatan kepramukaan itu sendiri ialah mampu

²³Sabiqotul Ismah, *Hubungan Kegiatan Pramuka dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Materi Keputusan Bersama Pada Siswa Kelas V di MI Matholi’ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2016/2017*, Skripsi,(Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018).

memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa serta berakhlak mulia yang juga dijelaskan dalam Pendidikan Agama Islam.²⁴

Dari beberapa penelitian diatas, maka sudah jelas bahwa penelitian yang membahas tentang “Hubungan Kegiatan Kepramukaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bila Hulu Kabupaten Babuhan Batu” belum pernah ada yang membahasnya. Oleh karena itu peneliti akan mencoba meneliti tentang Hubungan Kegiatan Kepramukaan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak kelas VIII di MTs Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bila Hulu Kabupaten Babuhan Batu. Adapun yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu dalam pemilihan mata pelajarannya, yang mana penelitian ini memilih mata pelajaran Akidah Akhlak sedangkan penelitian terdahulu memilih mata pelajaran PKn. Adapun persamaan dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama ingin mengetahui hubungan kepramukaan terhadap hasil belajar siswa.

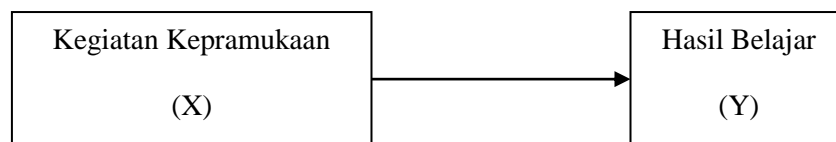
C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah penjelasan rasional dan logis yang didukung dengan data teoritis atau empiris yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel-variabel penelitiannya beserta keterkaitan antara variabel-variabel

²⁴ Safriati, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Banda Aceh, Skripsi*, (Darussalam Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019).

terebut. Pendidikan kepramukaan adalah proses pendidikan yang praktis, di luar sekolah dan di luar keluarga yang dilakukan di alam terbuka dalam bentuk kegiatan yang menarik, menantang, menyenangkan, sehat, teratur dan terarah, dengan menerapkan prinsip dasar dan metode kepramukaan dengan tujuan terbentuknya kepribadian yang baik dan berakhlak mulia sehingga kalau kegiatan kepramukaan ini baik maka diperkirakan hasil belajar Akidah Akhlak siswa juga akan baik, begitu pula sebaliknya kalau kegiatan kepramukaan ini tidak baik maka hasil belajar siswa juga tidak baik. Hasil belajar merupakan cerminan kemampuan siswa dalam menguasai suatu mata pelajaran. Hasil belajar tidak hanya tercermin pada nilai, akan tetapi penguasaan konsep yang jauh lebih bermakna, hasil belajar tersebut tergantung pada materi yang dipelajari oleh siswa.

Dari uraian diatas, maka kerangka berfikir dapat peneliti gambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Berfikir

Keterangan:

X = Kegiatan Kepramukaan

Y = Hasil Belajar

D. Hipotesis Penelitian

Teori yang digunakan peneliti dalam penelitian kuantitatif akan mengidentifikasi hubungan antarvariabel. Hubungan antarvariabel bersifat hipotesis. Hipotesis merupakan proposisi yang akan diuji kebenarannya, atau merupakan suatu jawaban sementara atas pertanyaan penelitian. Hipotesis dalam penelitian kuantitatif dapat berupa hipotesis satu variabel dan hipotesis dua atau lebih variabel yang dikenal sebagai hipotesis kausal.²⁵

Berdasarkan penjelasan hipotesis tersebut, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah Ada hubungan kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

²⁵ Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm. 119.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi tempat penelitian, peneliti memilih di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Alasan peneliti memilih disekolah tersebut karena peneliti merupakan alumni dari sekolah tersebut dan sekolah tersebut juga merupakan sekolah yang aktif dalam kegiatan kepramukaannya. Itulah yang menjadi sebab peneliti memilih lokasi penelitian di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan November 2021 sampai bulan Desember 2022.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

NO	Kegiatan	Tahun 2021-2022									
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
1.	Pengesahan Judul										
2.	Penyusunan proposal dari										

	BAB I s/d BAB III									
3.	Bimbingan proposal pembimbing II									
4.	Bimbingan Proposal Pembimbing I									
5.	Seminar Proposal									

NO	Kegiatan	Tahun 2022/2023				
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan
6.	Penelitian pengolahan data					
7.	Bimbingan skripsi pembimbing II					
8.	Bimbingan skripsi pembimbing I					
9.	Seminar Hasil					
10.	Sidang Munaqasah					

B. Jenis dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁶ Pada umumnya penelitian ini dapat pula berupa penelitian hubungan atau korelasi, penelitian kuasi-ekperimental dan penelitian eksperimental.²⁷

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik suatu kesimpulannya. Problematika yang terdapat dalam pemilihan data

²⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm.8.

²⁷ Sri Sumarni, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Hak Cipta, 2012), hlm. 106.

kuantitatif yang lebih menekankan pada data kuantitatif, sedangkan data kualitatif sebaliknya menekankan pada analisis data kualitatif, jadi populasi data yang diteliti, yaitu berkaitan dengan sekelompok orang, kejadian atau semua yang mempunyai karakteristik tertentu dan anggota populasi itu disebut dengan elemen populasi.²⁸

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu yang berjumlah 28 siswa.

Tabel 3.2
Daftar Populasi

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	VIII	9	19	28

Sumber: Guru Bagian Tata Usaha

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu tehnik total sampling, karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak. Sampel pada penelitian ini adalah siswa kelas VIII di Mts Swasta Uswatun Hasanah dengan jumlah 28 siswa.

²⁸Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2019), hlm.61.

Tabel 3.3
Daftar Sampel

No	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Amelia Wardani Harahap	Perempuan	VIII
2	Armelia Natasya	Perempuan	VIII
3	Amrin Silitonga	Laki-laki	VIII
4	Ahmad Mardian Syah	Laki-laki	VIII
5	Chinta Ramadhani	Perempuan	VIII
6	Duwi Oktaviandaa Dasopang	Laki-laki	VIII
7	Desi Nadila Andria Ningsih	Perempuan	VIII
8	Dewi Maharani Rambe	Perempuan	VIII
9	Fachri Ikhsan Sagala	Laki-laki	VIII
10	Isa Bela Putri	Perempuan	VIII
11	Ishak Ibnu Suaib Sagala	Laki-laki	VIII
12	Jeni Ariyanti	Perempuan	VIII
13	Kayla Pebri Hati Hasibuan	Perempuan	VIII
14	M Rois Tumymy Dlm	Laki-laki	VIII
15	Mutiara	Perempuan	VIII
16	Mhd Risky Mei fahrezi	Laki-laki	VIII
17	Nadira Netalia Hasibuan	Perempuan	VIII
18	Siti Rahmadani	Perempuan	VIII
19	Siska Pusmita Sari	Perempuan	VIII
20	Samudra	Laki-laki	VIII
21	Selfia	Perempuan	VIII
22	Sri Bujing Siregar	Perempuan	VIII
23	Tari Aulia Rambe	Perempuan	VIII
24	Ulia Putri Salsabila	Perempuan	VIII
25	Willy Al-Hafiz	Laki-laki	VIII
26	Widia Ayu Pratiwi	Perempuan	VIII
27	Yesi Fatmala	Perempuan	VIII
28	Zahro Tusita	Perempuan	VIII

Sumber: Guru Bagian Tata Usaha

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat bantu peneliti dalam pengumpulan data. Mutu instrumen akan menentukan juga mutu dari pada data yang dikumpulkan, sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan instrumen dengan data adalah sebagai jantungnya penelitian yang saling

terkait antara: latar belakang, identifikasi, rumusan masalah, tujuan, manfaat, kerangka berfikir dan hipotesis penelitian.²⁹ Penggunaan instrumen dilakukan untuk mendukung proses pengumpulan data dan memperoleh data yang diinginkan instrumen tersebut yaitu angket dan dokumentasi.

1. Angket Kegiatan Kepramukaan

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam mengisi daftar pertanyaan. Angket disusun menurut skala likert, yang disusun dengan tingkat (SS),(S),(KS),(TS),(STS). Skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban yang merupakan skala jenis interval yang dimana skala likert ini cara yang paling sering digunakan dalam menentukan skor.³⁰

Tabel 3.4
Pembobotan Angket Dari Variabel Yang Telah Tersusun

Kategori	Kategori	Bobot
Sangat Setuju	SS	5
Setuju	S	4
Kurang Setuju	KS	3
Tidak Setuju	TS	2
Sangat Tidak Setuju	STS	1

Sumber: Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian.

²⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.32.

³⁰ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm.142.

Tabel 3.5
Kisi-kisi Variabel Kegiatan Kepramukaan (Variabel X)

No	Indikator	Nomor Angket	Jumlah
1.	Mengadakan jambore	1	1
2.	Lomba tingkat	2	1
3.	Gladian pimpinan regu	3	1
4.	Penjelajahan	4	1
5.	Latihan bersama	5	1
6.	Perkemahan	6	1
7.	Gelar (demonstrasi)	7	1
8.	Pameran	8	1
9.	Darmawisata	9	1
10.	Karnaval	10	1

Sumber: Azrul Azwar, Panduan Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar (KMD)

2. Studi Dokumen

Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan nilai rapor yang didasarkan dari berbagai tes yang dilakukan guru bidang studi akidah akhlak kepada siswa pada mata pelajaran akidah akhlak semester genap tahun ajaran 2021-2022.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Angket

Angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan *respons* (responden) sesuai dengan permintaan

pengguna. Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam mengisi daftar pertanyaan. Angket dalam penelitian ini berjumlah 10 butir dimana siswa tinggal memilih pertanyaan yang sesuai dengan diri mereka masing-masing.

Metode ini digunakan untuk penelitian dengan cara mengirimkan daftar pertanyaan kepada siswa kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu agar siswa memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan skala likert dengan kategori: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.

2. Studi Dokumen

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam hal ini peneliti hanya menggunakan nilai rapor siswa Semester Genap pada mata pelajaran akidah akhlak semester genap tahun ajaran 2021-2022.

Tabel 3.6
Daftar Nilai Rapor Siswa Kelas VIII

No	Nama	Nilai	KKM(78)
1	Amelia Wardani Harahap	85	Tuntas
2	Armelia Natasya	85	Tuntas
3	Amrin Silitonga	82	Tuntas
4	Ahmad Mardian Syah	88	Tuntas

5	Chinta Ramadhani	85	Tuntas
6	Duwi Oktavia	78	Tuntas
7	Desi Nadila Andria	85	Tuntas
8	Dewi Maharani Rambe	70	Tuntas
9	Fachri Ikhsan Sagala	79	Tuntas
10	Isa Bela Putri	81	Tuntas
11	Ishak Ibnu Suaib Sagala	79	Tuntas
12	Jeni Ariyanti	78	Tuntas
13	Kayla Pebri Hati Hasibuan	79	Tuntas
14	M Rois Tumymy Dlm	89	Tuntas
15	Mutiara	89	Tuntas
16	Mhd Risky Mei fahrezi	78	Tuntas
17	Nadira Netalia Hasibuan	85	Tuntas
18	Siti Rahmadani	95	Tuntas
19	Siska Pusmita Sari	94	Tuntas
20	Samudra	89	Tuntas
21	Selfia	89	Tuntas
22	Sri Bujing Siregar	88	Tuntas
23	Tari Aulia Rambe	79	Tuntas
24	Ulia Putri Salsabila	90	Tuntas
25	Willy Al-Hafiz	79	Tuntas
26	Widia Ayu Pratiwi	78	Tuntas
27	Yesi Fatmala	92	Tuntas
28	Zahro Tusita	79	Tuntas

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengetahui pengukuran terhadap suatu hal atau subjek. Pengujian validitas logis instrumen dilakukan dengan cara mengkonsultasi butir-butir instrumen kemudian melakukan konsultasi untuk penyusunannya. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan analisis butir yaitu dengan mengkorelasikan skor butir (X) terhadap skor total instrumen (Y). Rumus yang digunakan adalah rumus korelasi *Product moment* menggunakan bantuan dari program komputer. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

n = Jumlah sampel

$\sum X$ = Jumlah nilai tiap item

$\sum y$ = Jumlah nilai tiap item

$\sum xy$ = Jumlah hasil kali skor butir dengan skor total

$\sum X^2$ = Jumlah nilai total item

$\sum y^2$ = Jumlah nilai total item³¹

Kriteria butir soal dinyatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid. Penelitian ini menggunakan taraf signifikan 5% dengan bantuan program analisis Microsoft Excel 2007.

2. Uji Reabilitas

Reabilitas artinya memiliki sifat yang dapat dipercaya. Reabilitas adalah konsistensi alat ukur yang digunakan dan akan tetap memberikan hasil yang sama dalam mengukur hal atau subjek yang sama. Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

³¹ Ahmad Nizar Rangkuti, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, (Medan: Perdana Publishing, 2015), Hlm.100.

Keterangan:

r_{11} = Reabilitas instrumen

k = Banyak butir pertanyaan

σ = Jumlah varian total

$\Sigma\sigma$ = Jumlah varian butir

Untuk menghitung varian tiap butir menggunakan rumus sebagai berikut:

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Nilai skor (dari butir pertanyaan)

Apabila koefisien Alpha > 0,6 maka dapat dikatakan bahwa item-item dalam kusioner tersebut adalah realibel. Untuk memudahkan proses perhitungan maka peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2007.

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Kegiatan Kepramukaan Siswa Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Kegiatan kepramukaan di MTs Swasta Uswatun Hasanah dilaksanakan seminggu sekali yaitu pada hari jum'at mulai pukul 14:00-17:00 di halaman sekolah. Kegiatan kepramukaan tersebut dimulai dari upacara pembukaan, pemberian materi tentang kepramukaan, dilanjutkan dengan latihan, bermain game dan diakhiri dengan upacara penutupan. Kegiatan kepramukaan tersebut merupakan ekstrakurikuler wajib, yang harus diikuti seluruh siswa di MTs Swasta Uswatun Hasanah. Dari data kelas VIII yang berjumlah 28 siswa, hanya ada 17 siswa yang aktif dalam mengikuti kegiatan kepramukaan dan 11 siswa yang tidak aktif mengikuti kegiatan kepramukaan. Kegiatan kepramukaan di sekolah tersebut sangat aktif dalam mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di dalam maupun luar sekolah. seperti perkemahan sabtu minggu, perkemahan jumat sabtu minggu, jambore daerah, perkemahan persahabatan, penjelajahan, lomba tingkat penggalang, latihan bersama, pameran, karnaval, gelar (demonstrasi, gladian pimpinan regu dan lainnya).

Agar mengetahui secara umum data tentang kegiatan kepramukaan, peneliti menggunakan angket yang ditujukan kepada siswa yang merupakan sampel dalam penelitian. Peneliti menyebarkan angket kepada 28 siswa sebanyak 10 item pertanyaan. Hasil dari penelitian untuk

variabel X data hasil angket kegiatan kepramukaan kelas VIII di MTs

Swasta Uswatun Hasanah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Hasil Angket Kegiatan Kepramukaan

No	Responden	Nilai
1	Amelia Wardani Harahap	45
2	Armelia Natasya	46
3	Amrin Silitonga	46
4	Ahmad Mardian Syah	40
5	Chinta Ramadhani	39
6	Duwi Oktaviandaa Dasopang	26
7	Desi Nadila Andria Ningsih	44
8	Dewi Maharani Rambe	49
9	Fachri Ikhsan Sagala	37
10	Isa Bela Putri	44
11	Ishak Ibnu Suaib Sagala	45
12	Jeni Ariyanti	40
13	Kayla Pebri Hati Hasibuan	42
14	M Rois Tumymy Dlm	42
15	Mutiara	43
16	Mhd Risky Mei fahrezi	42
17	Nadira Netalia Hasibuan	43
18	Siti Rahmadani	45
19	Siska Pusmita Sari	44
20	Samudra	43
21	Selfia	39
22	Sri Bujing Siregar	42
23	Tari Aulia Rambe	47
24	Ulia Putri Salsabila	50
25	Willy Al-Hafiz	41
26	Widia Ayu Pratiwi	32
27	Yesi Fatmala	43
28	Zahro Tusita	44

Dari data angket kegiatan pramuka tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai dari data angket diperoleh data dengan nilai tertinggi adalah 50 dan nilai terendah 26. Data nilai tersebut diperoleh sesuai dengan skala 5 yaitu SS, S, KS, TS, dan STS.

B. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Swasta Uswatun Hasanah berdasarkan data yang peneliti peroleh melalui observasi dan dokumentasi juga penyebaran angket yang disebarakan kepada siswa kelas VIII, diperoleh hasil bahwa proses pembelajaran akidah akhlak di MTs Swasta Uswatun Hasanah tersebut dilaksanakan satu minggu sekali pada setiap hari kamis dimulai pukul 09:55-11:05, dibuka dengan membaca basmalah dan diakhiri dengan membaca Hamdalah. Agar dapat mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak, maka peneliti mengambil dokumentasi yang yaitu nilai rapor siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah tahun ajaran 2021/2022. Hasil belajar siswa kelas VIII cukup baik, yang mana semua nilai raporsiswa mencapai KKM yang sudah ditentukan.

Hasil dari penelitian untuk variabel Y data hasil belajar akidah akhlak kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Nilai Hasil Belajar Akidah Akhlak

No	Nama	Nilai	KKM(78)
1	Amelia Wardani Harahap	85	Tuntas
2	Armelia Natasya	85	Tuntas
3	Amrin Silitonga	82	Tuntas
4	Ahmad Mardian Syah	88	Tuntas
5	Chinta Ramadhani	85	Tuntas
6	Duwi Oktavia	78	Tuntas

7	Desi Nadila Andria	85	Tuntas
8	Dewi Maharani Rambe	70	Tuntas
9	Fachri Ikhsan Sagala	79	Tuntas
10	Isa Bela Putri	81	Tuntas
11	Ishak Ibnu Suaib Sagala	79	Tuntas
12	Jeni Ariyanti	78	Tuntas
13	Kayla Pebri Hati Hasibuan	79	Tuntas
14	M Rois Tumymy Dlm	89	Tuntas
15	Mutiara	89	Tuntas
16	Mhd Risky Mei fahrezi	78	Tuntas
17	Nadira Netalia Hasibuan	85	Tuntas
18	Siti Rahmadani	95	Tuntas
19	Siska Pusmita Sari	94	Tuntas
20	Samudra	89	Tuntas
21	Selfia	89	Tuntas
22	Sri Bujing Siregar	88	Tuntas
23	Tari Aulia Rambe	79	Tuntas
24	Uliah Putri Salsabila	90	Tuntas
25	Willy Al-Hafiz	79	Tuntas
26	Widia Ayu Pratiwi	78	Tuntas
27	Yesi Fatmala	92	Tuntas
28	Zahro Tusita	79	Tuntas

Dari data hasil belajar akidah akhlak tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai dari data hasil belajar diperoleh data dengan nilai tertinggi adalah 95 dan nilai terendah 78. Data nilai tersebut diperoleh melalui nilai rapot peserta didik.

C. Hubungan Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Berdasarkan hasil uji korelasi dengan menggunakan bantuan Microsoft Excel 2007 yaitu tidak ada hubungan yang signifikan antara kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran

akidah akhlak kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa
Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Tabel 4.3
Data Kegiatan Kepramukaan dengan Hasil Belajar Siswa
Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No	Kegiatan Kepramukaan	Hasil Belajar
1	45	85
2	46	85
3	46	82
4	40	88
5	39	85
6	26	78
7	44	85
8	49	70
9	37	79
10	44	81
11	45	79
12	40	78
13	42	79
14	42	89
15	43	89
16	42	78
17	43	85
18	45	95
19	44	94
20	43	89
21	39	89
22	42	88
23	47	79
24	50	90
25	41	79
26	32	78
27	43	92
28	44	79

D. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Validitas

Data uji coba angket ditabulasikan untuk memperoleh skor guna menghitung hasil uji coba. Pengujian validitas angket uji coba dilakukan kepada 28 siswa, sehingga diketahui $n = 28$ maka r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,374. Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka item dinyatakan valid. Namun, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ (uji dua sisi dengan signifikansi 0,05), maka item dinyatakan tidak valid. Hasil uji validitas variabel kegiatan kepramukaan (X) didapatkan hasil bahwa dari 10 butir pernyataan untuk variabel kegiatan kepramukaan, yang dinyatakan valid terdapat 10 item dan tidak ada yang tidak valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas item dilakukan dengan menggunakan rumus formula *Alpha Cronbach*. Reabel dapat dilihat pada nilai *cronbach Alpha*, apabila koefisien $\text{Alpha} > 0,8$ maka dapat dikatakan bahwa item-item dalam kusioner tersebut reabel. Hasil uji reabilitas dengan menggunakan rumus formula *Alpha Cronbach*. Sehingga perhitungan instrument kegiatan kepramukaan didapatkan *Cronbach's Alpha* sebesar 0,811. Dapat diketahui bahwa data kegiatan kepramukaan dalam penelitian ini lolos uji reliabel.

E. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membuktikan benar tidaknya hipotesis yang diajukan, karena pada dasarnya hipotesis merupakan pernyataan yang masih lemah kebenarannya atau dugaan yang bersifat sementara. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi.

H_0 : Tidak ada hubungan kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

H_A : Ada hubungan kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas VIII MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

Korelasi dicari untuk menguji hipotesis dengan melihat seberapa besar hubungan antara kegiatan kepramukaan (X) dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak (Y). Berikut adalah tabel hasil uji korelasi antara kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar.

Tabel 4.4
Korelasi Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	45	85	3825	2025	7225
2	46	85	3910	2116	7225
3	46	82	3772	2116	6724
4	40	88	3520	1600	7744
5	39	85	3315	1521	7225
6	26	78	2028	676	6084

7	44	85	3740	1936	7225
8	49	70	3430	2401	4900
9	37	79	2923	1369	6241
10	44	81	3564	1936	6561
11	45	79	3555	2025	6241
12	40	78	3120	1600	6084
13	42	79	3318	1764	6241
14	42	89	3738	1764	7921
15	43	89	3827	1849	7921
16	42	78	3276	1764	6084
17	43	85	3655	1849	7225
18	45	95	4275	2025	9025
19	44	94	4136	1936	8836
20	43	89	3827	1849	7921
21	39	89	3471	1521	7921
22	42	88	3696	1764	7744
23	47	79	3713	2209	6241
24	50	90	4500	2500	8100
25	41	79	3239	1681	6241
26	32	78	2496	1024	6084
27	43	92	3956	1849	8464
28	44	79	3476	1936	6241
Jumlah	1183	2347	99301	50605	197689

Dengan perolehan $r_{xy} = 0,181$ kemudian dikonsultasikan dengan dengan r_{tabel} pada derajat kebebasan $N = 28$ untuk taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 0,374. Dengan demikian $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu $0,181 < 0,374$.

F. Pembahasan

1. Kegiatan Kepramukaan Siswa Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Kegiatan kepramukaan itu adalah kegiatan yang positif, kegiatan yang dapat membentuk karakter seseorang dan kegiatan yang menyenangkan tetapi kurangnya dukungan dari sekolah, para guru,

pembina, serta orang tua dalam memotivasi siswa untuk mengikuti kegiatan pramuka sehingga keaktifan siswa dalam mengikuti semua kegiatan kepramukaan menjadi rendah. Kegiatan-kegiatan kepramukaan seperti perkemahan, lomba tingkat, penjelajahan, latihan bersama, karnaval dan lainnya merupakan kegiatan yang dilakukan dengan berbagai macam tempat, baik itu disekolah, dilapangan, di dalam kota maupun di luar kota. Pada akhirnya kegiatan kepramukaan tersebut tidak memiliki pengaruh bagi hasil belajar siswa dan perkembangan jiwa sosial siswa. Berdasarkan hasil angket uji coba kegiatan kepramukaan yang dilakukan kepada 28 siswa, yang dinyatakan valid terdapat 10 item dan tidak ada item yang dinyatakan tidak valid. Sehingga diketahui $n=28$ maka r_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 0,374 dan r_{hitung} 0,181.

2. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Hasil belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diwujudkan melalui prestasi yang telah dicapai siswa setelah menyelesaikan proses pembelajaran. Snelbeker mengatakan bahwa perubahan atau kemampuan baru yang diperoleh siswa setelah melakukan perbuatan belajar adalah merupakan hasil belajar, karena belajar pada dasarnya adalah bagaimana perilaku seseorang berubah sebagai akibat dari pengalaman.

Hasil belajar berdasarkan data siswa dapat diketahui bahwa dari 28 siswa dikelas VIII yang menjadi sampel penelitian, siswa yang hasil belajarnya tergolong sangat baik ada 17 siswa dan siswa yang hasil belajarnya tergolong baik ada 11 siswa serta siswa yang tergolong cukup ataupun kurang tidak ada. Maka dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu adalah tergolong sangat baik.

3. Hubungan Kegiatan Kepramukaan Dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Gerakan Pramuka bertujuan memiliki kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, berjiwa patriotik, taat hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa, berkecakapan hidup, sehat jasmani dan rohani. Sebagai bentuk melatih karakter siswa diusahakan dalam kepramukaan pada setiap acara-acara dan kegiatan dimulai dan diakhiri dengan do'a dan syukur kepada Tuhan. Selain itu untuk melatih disiplin, bila waktu shalat sudah tiba maka acara kegiatan dihentikan sementara guna memberi kesempatan kepada siswa untuk beribadah. Adapun yang menjadi hubungan kepramukaan dengan akidah akhlak yaitu terdapat pada nilai-nilai agama dalam pembentukan akhlak yang baik.

Pengujian hipotesis untuk melihat hubungan antar variabel X dan Y dengan menggunakan rumus *Product Moment* diperoleh nilai $r_{xy} = 0,181$ kemudian dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% dengan r_{tabel} pada derajat kebebasan $N = 28$ untuk taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 0,374. Dengan demikian $r_{xy} < r_{tabel}$ 5%. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} (0,181) < r_{tabel} (0,374)$. Karena r_{xy} lebih kecil dari r_{tabel} H_a ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan bahwa kegiatan kepramukaan tidak ada hubungan yang signifikan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

G. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna, dikarenakan penelitian ini mempunyai keterbatasan sebagai berikut:

1. Keterbatasan pengetahuan peneliti, baik dalam hal teori, pemikiran, pengamatan, dan tindak lanjut penelitian.
2. Keterbatasan dalam membentuk instrumen penelitian dan metodologi penelitian.
3. Keterbatasan dalam perumusan angket dan perumusan hasil penelitian yang masih banyak kekurangan dan ketidaksempurnaan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini, dapat diperoleh kesimpulan akhir bahwa tidak ada hubungan kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan antara kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar siswa.

Tidak ada hubungan kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Hal tersebut dapat diketahui berdasarkan pengolahan data dan analisis data yang telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar siswa, yaitu menggunakan rumus korelasi *product moment* yang menunjukkan bahwa hasil $N = 28$ pada taraf signifikan 0,5 diperoleh nilai $r_{xy} = 0,181$ kemudian dikonsultasikan dengan taraf signifikan 5% dengan r_{tabel} pada derajat kebebasan $N = 28$ untuk taraf signifikansi 5% diperoleh sebesar 0,374. Dengan demikian $r_{xy} < r_{tabel}$ 5%. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa $r_{hitung} (0,181) < r_{tabel} (0,374)$. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang menggunakan uji korelasi *product moment*, diperoleh $r_{hitung} = 0,181$ dan $r_{tabel} = 0,374$ karena $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a

ditolak. Diterimanya H_0 berarti bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas VIII di MTs Swasta Uswatun Hasanah Desa Kampung Dalam Kecamatan Bilah Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, maka saran-saran yang dapat di sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Bagi pembina dan pelatih diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mereka agar penerapan dalam setiap kegiatan yang dilakukan dapat menarik perhatian dan semangat siswa.
2. Bagi kepala sekolah, dewan guru, orang tua maupun masyarakat pada umumnya dapat memberikan dukungan semangat, sarana prasarana yang diperlukan secara lengkap agar kegiatan kepramukaan lebih aktif dan efektif bagi siswa.
3. Bagi siswa sebaiknya lebih aktif lagi mengikuti kegiatan kepramukaan agar manfaat dari kegiatan kepramukaan tersebut dapat diserap secara optimal dan berguna. Karena kegiatan kepramukaan adalah kegiatan yang positif dan tidak merugikan.
4. Bagi peneliti atau pihak tertentu yang melakukan penelitian mengenai hubungan kegiatan kepramukaan dengan hasil belajar pada mata pelajaran akidah akhlak yang lebih baik dan lebih menyeluruh lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Albone, Abdul Azis, *Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Multikulturallisme*, Jakarta: PT. Saadah Cipta Mandiri, 2002.
- Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka, Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka, Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2013.
- Afiati, *Visualisasi dan Virtualisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: KENCANA, 2020.
- Asha, Lukman, *Pendidikan Kepramukaan*, Curup: LP2, 2015.
- Azwar, Azrul, *Panduan Kursus Pembina Mahir Tingkat Dasar (KMD)*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2011.
- Bahtiar, Reza Syehma, *Pengembangan Kepramukaan*, Surabaya: UWKS PRESS, 2018.
- B. Suryosubrote, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Rusmono, *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2017.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015.
- Ismah, Sabiqotul, *Hubungan Kegiatan Pramuka dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Materi Keputusan Bersama Pada Siswa Kelas V di MI Matholi'ul Huda Bugel Kedung Jepara Tahun Ajaran 2016/2017*, Skripsi, Semarang: Universitas Islam Negeri Walisongo, 2018.
- Kutsiyyah, *Pembelajaran Akidah Akhlak*, Pamekasan: Duta Media, 2019.
- Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Dasar*, Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2014.

- Nasution, Hilda Khairani, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Karakter Islam Siswa SMP Islam Terpadu (IT) Bunayya Bina Ul-Ummah Padang Sidempuan, Skripsi*, Padangsidempuan, IAIN Padangsidempuan, 2020.
- Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab.
- Prasetyo, Bambang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Statistik Untuk Penelitian Pendidikan*, Medan: Perdana Publishing, 2015.
- Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, Jakarta: Rineka, 2013.
- Subyanto, Sujitno, *Pramuka Indonesia Golongan Siaga*, Jakarta: Tematik Indonesia, 2017.
- Safriati, *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMAN 5 Banda Aceh, Skripsi*, Darussalam Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2019.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016.
- Sultoni Dalimunthe, Sehat “*Peta Ilmu Pendidikan Agama Islam*,” *Jurnal Tarbiyah*, Volume 21, No. 2, Juli-Desember 2014.
- Sumarni, Sri, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Hak Cipta, 2012.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiono, *Statistik Untuk Penelitian* Bandung: Alfabeta, 2019.

Lampiran I

ANGKET KEGIATAN KEPRAMUKAAN

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir studi strata 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, saya mohon partisipasi siswa-siswi sekalian agar dapat mengisi angket ini dengan sejujur-jujurnya. Angket ini berisi pertanyaan-pertanyaan seputar kontribusi gerakan pramuka terhadap hasil belajar siswa di sekolah. Setiap informasi yang siswa-siswi berikan akan di jaga kerahasiaannya. Hasil ini hanya digunakan untuk kebutuhan studi. Harapannya agar siswa-siswi dapat memberikan jawaban seakurat-akuratnya, karena kesuksesan penelitian ini sangat tergantung pada jawaban siswa-siswi berikan. Terima kasih atas partisipasinya.

A. Petunjuk Pengisian

1. Berikan tanda conteng (\checkmark) terhadap persetujuan anda mengenai pertanyaan-pertanyaan berikut:
 - a. Sangat Setuju (SS)
 - b. Setuju (S)
 - c. Kurang Setuju (KS)
 - d. Tidak Setuju (TS)
 - e. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Pengisian angket ini tidak berpengaruh terhadap nilai mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, karena angket ini semata-mata untuk kepentingan skripsi peneliti.
3. Isilah identitas anda pada tempat yang telah disediakan.
4. Semua pertanyaan harus dijawab, berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.

B. Identitas Siswa

Nama :
Kelas :
Sekolah :

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban					Skor
		SS	S	KS	TS	STS	
1	Saya selalu mengikuti kegiatan perkemahan jambore						
2	Saya selalu ikut serta dalam kegiatan lomba tingkat penggalang						
3	Saya selalu mematuhi peraturan yang diberikan gladian pimpinan regu						
4	Saya selalu mengikuti kegiatan penjelajahan untuk mencari jejak						
5	Saya selalu rajin mengikuti kegiatan latihan bersama gugus depan lain						
6	Saya selalu mengikuti kegiatan perkemahan						
7	Saya selalu mengikuti kegiatan demonstrasi, seperti baris berbaris, pionering dan lainnya						
8	Saya selalu memperlihatkan hasil karya saya di kepramukaan kepada masyarakat						
9	Saya selalu berkunjug ketempat tertentu untuk menambah pengetahuan						
10	Saya selalu memakai baju pramuka lengkap pada saat kegiatan karnaval						

Lampiran II

**NILAI RAPOR HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN
AKIDAH AKHLAK**

No	Nama	Nilai	KKM(78)
1	AWH	85	Tuntas
2	AN	85	Tuntas
3	AS	82	Tuntas
4	AMS	88	Tuntas
5	CR	85	Tuntas
6	DOD	78	Tuntas
7	DNAN	85	Tuntas
8	DMR	70	Tuntas
9	FIS	79	Tuntas
10	IBP	81	Tuntas
11	IISS	79	Tuntas
12	JA	78	Tuntas
13	KPHH	79	Tuntas
14	MRTD	89	Tuntas
15	M	89	Tuntas
16	MRM	78	Tuntas
17	NNH	85	Tuntas
18	SR	95	Tuntas
19	SPS	94	Tuntas
20	S	89	Tuntas
21	S	89	Tuntas
22	SBS	88	Tuntas
23	TAR	79	Tuntas
24	UPS	90	Tuntas
25	WA	79	Tuntas
26	WAP	78	Tuntas
27	YF	92	Tuntas
28	ZT	79	Tuntas

Sumber : Guru Bidang Akidah Akhlak

Lampiran III

**HASIL ANGKET KEGIATAN KEPRAMUKAAN DAN HASIL BELAJAR
AKIDAH AKHLAK**

No	Butir Soal										Skor Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	X	Y
1	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	45	85
2	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	46	85
3	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	46	82
4	4	5	4	4	2	4	5	4	4	4	40	88
5	4	4	4	4	2	5	4	4	4	4	39	85
6	3	3	4	5	1	2	1	1	4	2	26	78
7	5	5	4	5	3	5	4	5	4	4	44	85
8	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49	70
9	4	4	4	4	3	3	3	4	5	3	37	79
10	4	5	5	5	2	5	4	5	5	4	44	81
11	4	4	5	5	3	5	4	5	5	5	45	79
12	4	3	4	5	2	5	4	4	5	4	40	78
13	4	5	4	5	1	5	4	5	5	4	42	79
14	4	5	4	4	2	4	5	5	5	4	42	89
15	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	43	89
16	5	4	4	5	2	5	4	4	5	4	42	78
17	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	43	85
18	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	45	95
19	5	5	5	4	1	4	5	5	5	5	44	94
20	5	5	4	5	1	5	4	4	5	5	43	89
21	4	5	4	4	1	4	4	5	4	4	39	89
22	5	5	3	5	3	5	3	3	5	5	42	88
23	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	47	79
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50	90
25	4	4	4	5	2	5	4	5	4	4	41	79
26	5	5	2	3	1	3	3	4	5	1	32	78
27	5	5	5	4	1	5	4	4	5	5	43	92
28	4	5	4	5	5	3	4	5	5	4	44	79

Lampiran IV

**HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS ANGKET KEGIATAN
KEPRAMUKAAN**

Taraf Signifikan = 0,05

N = 28

No	Pearson Corelation (r_{hitung})	R_{tabel}	Kriteria
1	0,538371	0,374	Valid
2	0,539567	0,374	Valid
3	0,509497	0,374	Valid
4	0,434613	0,374	Valid
5	0,510994	0,374	Valid
6	0,705958	0,374	Valid
7	0,82424	0,374	Valid
8	0,758924	0,374	Valid
9	0,451988	0,374	Valid
10	0,8301	0,374	Valid

HASIL UJI REABILITAS

Koefisien Reabilitas	Interprestasi
0,811	Sangat Reabel

Lampiran V

**TABEL KORELASI KEGIATAN KEPRAMUKAAN DENGAN HASIL
BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK**

No	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	45	85	3825	2025	7225
2	46	85	3910	2116	7225
3	46	82	3772	2116	6724
4	40	88	3520	1600	7744
5	39	85	3315	1521	7225
6	26	78	2028	676	6084
7	44	85	3740	1936	7225
8	49	70	3430	2401	4900
9	37	79	2923	1369	6241
10	44	81	3564	1936	6561
11	45	79	3555	2025	6241
12	40	78	3120	1600	6084
13	42	79	3318	1764	6241
14	42	89	3738	1764	7921
15	43	89	3827	1849	7921
16	42	78	3276	1764	6084
17	43	85	3655	1849	7225
18	45	95	4275	2025	9025
19	44	94	4136	1936	8836
20	43	89	3827	1849	7921
21	39	89	3471	1521	7921
22	42	88	3696	1764	7744
23	47	79	3713	2209	6241
24	50	90	4500	2500	8100
25	41	79	3239	1681	6241
26	32	78	2496	1024	6084
27	43	92	3956	1849	8464
28	44	79	3476	1936	6241
Jumlah	1183	2347	99301	50605	197689

Lampiran VI

DOKUMENTASI



Gambar. 1
Izin Pra Riset Bersama Bapak Irfanto, S. Pd



Gambar. 2
Izin Riset Bersama Ibu Kasni, S,Pd



Gambar. 3
Peneliti Membagikan Angket Kepada Siswa



Gambar. 4
Siswa Menjawab Angket Yang Diberikan



Gambar. 5
Siswa Melakukan Kegiatan Kepramukaan



Gambar. 6
Siswa Melaksanakan Upacara Kegiatan Kepramukaan